

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN DAN DISIPLIN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X
SMA NEGERI 8 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**MELLI ANNISA
NIM/BP: 98476/2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN DAN DISIPLIN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X
SMA NEGERI 8 PADANG**

Nama : Melli Annisa
TM/NIM : 2009/98476
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



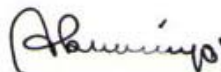
Dr. Syamwil, M. Pd
NIP. 19590820 198703 1 001

Pembimbing II



Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19830430 200604 2 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida. S, M. Si
NIP. 19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

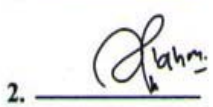
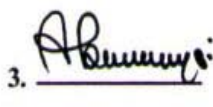
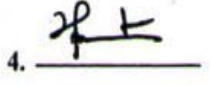
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Dan Disiplin
Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi
Kelas X SMA Negeri 8 Padang

Nama : Melli Annisa
TM/NIM : 2009/98476
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2014

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. Syamwil, M. Pd	1. 
2.	Sekretaris	Elvi Rahmi, S. Pd, M. Pd	2. 
3.	Anggota	Dra. Armida. S, M. Si	3. 
4.	Anggota	Yuhendri Leo Vrista, S.Pd, M.Pd	4. 

ABSTRAK

MELLI ANNISA 2009/98476: Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Pembelajaran dan Disiplin Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 8 Padang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. 2014

**Pembimbing 1. Dr. Syamwil, M.Pd
2. Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis (1) Pengaruh persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran dan disiplin guru terhadap hasil belajar siswa. (2) Pengaruh persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. (3) Pengaruh disiplin guru terhadap hasil belajar siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 8 Padang Semester Juli-Desember 2013 yang berjumlah 256 orang, jumlah sampel 156 orang yang ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin*, sedangkan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Proportional Random Sampling*. Data yang digunakan adalah data primer berupa angket untuk variabel persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran dan disiplin guru, dan data sekunder untuk hasil belajar. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis induktif (inferensial), dengan uji hipotesis analisis regresi berganda yang terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji multikolinearitas dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif secara simultan antara persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran dan disiplin guru terhadap hasil belajar siswa dengan koefisien sebesar 10,9%. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, dengan pengaruh sebesar 3,17%. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara disiplin guru terhadap hasil belajar siswa, dengan pengaruh sebesar 4,16%.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada guru agar lebih meningkatkan pelaksanaan pembelajaran yaitu dalam penggunaan metode dan alat (media) pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

Kata Kunci: Persepsi Tentang Pelaksanaan Pembelajaran, Disiplin Guru dan Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Pembelajaran dan Disiplin Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 8 Padang”**. Salawat dan salam tak henti-hentinya penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Terima kasih kepada Bapak Dr. Syamwil, M.Pd selaku pembimbing I, dan Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu dan bimbingan serta masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung telah mendorong penulis menyelesaikan studi dan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Armida. S, M.Si selaku penelaah dan sekaligus sebagai penguji I yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi.
4. Bapak Yuhendri Leo Vrista, S.Pd, M.Pd selaku penguji II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan saran dalam penulisan skripsi.

5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
6. Bapak Supan Weri Mandar, S.Pd sebagai Staf Tata Usaha Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan pelayanan administrasi dan bantuan kepada penulis dengan penuh kesabaran dan keramahan.
7. Bapak Kepala SMA N 8 Padang, Staf pengajar, seluruh pegawai Tata Usaha dan seluruh siswa yang telah memperlancar penulisan skripsi ini.
8. Yang teristimewa kepada kedua orang tua tercinta serta segenap keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman mahasiswa angkatan 2009 yang senasib dan seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat, motivasi, saran dan informasi yang sangat berguna.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan dan dapat dikatakan jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN	
HIPOTESIS	11
A. Kajian Teori	11
1. Hasil Belajar.....	11

a. Pengertian Hasil Belajar	11
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	13
c. Penilaian Hasil Belajar	16
2. Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Pembelajaran	20
a. Persepsi	20
b. Pelaksanaan Pembelajaran	22
c. Keterkaitan antara Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa	25
3. Disiplin Guru.....	25
B. Kajian Yang Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	30
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	33
D. Variabel dan Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Definisi Operasional Variabel.....	38
G. Instrumen Penelitian	39
H. Uji Coba Instrumen.....	42
I. Teknik Analisis Data.....	46
1. Analisis Deskriptif	46

2. Analisis Induktif (inferensial)	48
a. Uji Prasyarat Analisis	48
b. Uji Hipotesis	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	52
B. Derkripsi Hasil Penelitian	53
1. Dekripsi Sampel Penelitian	53
2. Deskripsi Hasil Penelitian	54
3. Analisis Induktif (Inferensial)	64
a. Uji Prasyarat Analisis	64
b. Uji Hipotesis	66
C. Pembahasan.....	72
D. Implikasi dan Kelemahan Penelitian.....	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Hasil Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2013/2014	3
2. Jumlah Siswa Kelas X Yang Terdaftar Pada Semester Juli-Desember tahun Ajaran 2013/2014.....	34
3. Proporsi Jumlah Sampel.....	35
4. Skor Jawaban Untuk Setiap Pertanyaan Berdasarkan Sifatnya	41
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	42
6. Uji Validitas Data.....	44
7. Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas.....	45
8. Uji Reliabilitas	46
9. Rentangan Klasifikasi Nilai Rerata (Mean)	47
10. Perincian Tingkat Responden Kuesioner	54
11. Data Hasil Ujian Tengah Semester Pada Mata Pelajaran Ekonomi.....	55
12. Distribusi Frekuensi Tujuan Pembelajaran	56
13. Distribusi Frekuensi Materi atau Bahan Ajar.....	57
14. Distribusi Frekuensi Metode dan Alat (Media) Pembelajaran.....	58
15. Distribusi Frekuensi Cara Penilaian/Evaluasi	59
16. Perbandingan TCR Masing-masing Indikator Variabel Pelaksanaan Pembelajaran	60
17. Distribusi Frekuensi Ketaatan Dalam Melaksanakan Komitmen	61
18. Distribusi Frekuensi Ketegasan Dalam Menciptakan Keteraturan	62
19. Perbandingan TCR Masing-masing Sub Indikator Disiplin Guru	63

20. Uji Normalitas	64
21. Uji Homogenitas	65
22. Uji Multikolinearitas	66
23. Analisis Regresi Berganda	67
24. Uji F	69
25. R Square	69
26. Uji.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket/Kuesioner Penelitian	88
2. Tabulasi Uji Coba Penelitian	94
3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	97
4. Tabulasi Penelitian.....	100
5. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	114
6. Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian	116
7. Uji Prasyarat Analisis.....	135
8. Uji Hipotesis	136
9. Surat Izin Uji Coba Penelitian	
10. Surat Izin Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan perkembangan kehidupan bangsa semakin menuntut peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dan bermoral. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga peserta didik mampu memiliki dan memecahkan problema pendidikan yang dihadapinya.

Pendidikan pada hakekatnya adalah pembudayaan untuk membentuk manusia seutuhnya sebagaimana yang terdapat dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab”.

Dari tujuan pendidikan nasional tersebut, pendidikan adalah usaha yang dilakukan untuk membantu siswa dalam mencapai kedewasaan melalui pengajaran, yaitu dengan cara membimbing siswa baik secara formal maupun non formal. Pendidikan merupakan aspek penting bagi pengembangan sumber daya manusia, karena pendidikan merupakan wadah untuk meningkatkan kualitas sumber daya

manusia yang mampu bersaing sesuai dengan tuntutan zaman yaitu dalam pekerjaan atau lapangan kerja dan usaha.

Pelaksanaan pendidikan terdiri dari berbagai pihak, yaitu pemerintah, masyarakat maupun pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam dunia pendidikan yaitu guru dan peserta didik. Pelaksana pendidikan harus dapat melaksanakan pendidikan dengan baik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari sejauhmana tujuan pembelajaran dapat terealisasi. Hal ini dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh oleh siswa berupa hasil belajar. Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran dan sebagai bahan evaluasi bagi guru untuk menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Menurut Dimyati dan Mudjiono (2009:200), “hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata dan simbol”. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, perlu dilakukan proses pembelajaran yang baik, yang mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila terjalinnya interaksi antara guru dan siswa sebagai bagian utama dalam dunia pendidikan. Interaksi antara guru dan siswa tidak hanya di dalam lingkungan sekolah, namun juga di lingkungan luar sekolah. Interaksi guru terhadap siswa dapat dilihat dari cara penyampaian guru dalam menyajikan materi dan cara siswa dalam menanggapi materi yang disajikan oleh guru. Guru tidak hanya menjadi sentral dalam

pembelajaran, keaktifan siswa merupakan hal yang sangat penting untuk kelancaran proses pembelajaran. Apabila proses pembelajaran berjalan dengan lancar, maka hasil belajar siswa akan maksimal sehingga tujuan pendidikan dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di SMA Negeri 8 Padang, maka berikut adalah daftar persentase hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 8 Padang:

Tabel 1. Data Hasil Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) Siswa Kelas X Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Siswa tuntas	Siswa tidak tuntas	Jmlh siswa	% ketuntasan		Rata-rata Nilai UTS
					Tuntas	Tidak tuntas	
1	X ₁	9	24	33	27,3%	72,7%	55,12
2	X ₂	9	23	32	27,3%	90,6%	50,91
3	X ₃	27	5	32	84,38%	15,62%	81,25
4	X ₄	16	16	32	50%	50%	65,72
5	X ₅	15	18	33	45,5%	54,5%	69,66
6	X ₆	8	24	32	25%	75%	59,47
7	X ₇	29	3	32	90,6%	9,4%	81,03
8	X ₈	26	4	30	86,67%	13,33%	75,17

Sumber: Guru Ekonomi SMA N 8 Padang

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa masih banyak siswa pada masing-masing kelas belum mencapai KKM. Berdasarkan ketentuan yang telah dibuat bahwa suatu kelas dapat dikatakan tuntas jika persentase ketuntasan minimal 75% dari jumlah siswa, dari 8 kelas pada tabel di atas hanya tiga kelas yang dapat dikatakan tuntas yaitu kelas X₃, X₇ dan X₈ dimana persentase ketuntasan siswa di atas 75%. Dilihat rata-rata nilai Ekonomi kelas X yang paling rendah adalah kelas X₂ yaitu sebesar 50,91 dan yang tertinggi adalah kelas X₃ yaitu sebesar 81,25. Dari 256 orang siswa kelas X di SMA Negeri 8 Padang, sebanyak 138 (53,91%) siswa

memiliki nilai di atas KKM yaitu 75, sedangkan 118 (46,09%) siswa memiliki nilai dibawah KKM yang telah ditetapkan.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal (Slameto, 2010:54-64). Faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri siswa seperti cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan, metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, fasilitas pendukung dan lain sebagainya. Faktor internal berupa kesehatan, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan siswa.

Guru merupakan faktor eksternal yang berperan penting bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Seorang guru harus memiliki kompetensi dalam kegiatan pembelajaran, diantaranya melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pembelajaran, serta fasilitator dan mediator dalam proses transfer ilmu pengetahuan agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan melaksanakan pengajaran sesuai dengan langkah-langkah atau kegiatan belajar mengajar yang telah direncanakan (Ibrahim dan Nana Syaodih, 1992:91).

Menurut Sudjana (2011:30) terdapat empat komponen utama dalam proses pembelajaran yaitu tujuan proses pengajaran, materi atau bahan pengajaran, metode dan alat yang digunakan dalam pengajaran, dan penilaian dalam proses pengajaran. Keempat komponen tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Oleh sebab itu, guru tidak

hanya menguasai materi yang akan disampaikan, namun guru juga harus dapat menguasai berbagai metode pembelajaran serta menggunakan media yang menarik sesuai dengan materi. Hal ini dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk secara aktif dalam proses pembelajaran dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan tanya jawab yang penulis lakukan dengan beberapa orang siswa di SMA Negeri 8 Padang, siswa merasa pelajaran Ekonomi merupakan pelajaran yang cukup membosankan dan membuat siswa tidak termotivasi untuk memperhatikan pembelajaran. Siswa merasa tidak tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran, karena metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak bervariasi, guru sering menggunakan metode ceramah dan guru lebih senang hanya membacakan materi dan menyuruh siswa mencatat apa yang dibacakan oleh guru. Media yang digunakan oleh guru hanya papan tulis saja tanpa ada variasi media lain, sehingga siswa merasa tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Siswa lebih suka berbicara dengan teman di sekitarnya dari pada memperhatikan penjelasan guru. Sumber bahan pelajaran siswa hanya berupa LKS (Lembar Kerja Siswa) tanpa ada buku penunjang lainnya.

Ditinjau dari pendapat guru, guru menyatakan bahwa sarana dan prasarana yang ada di lingkungan sekolah masih rendah. Siswa tidak difasilitasi dengan buku sumber lain, hal ini disebabkan karena buku yang ada di sekolah tidak terlalu banyak. Buku ekonomi untuk kelas X yang disediakan oleh sekolah hanya sebanyak 54 buku, sedangkan jumlah siswa kelas X sebanyak 256 orang sehingga tidak mencukupi untuk masing-masing siswa. Jika siswa ingin meminjam buku

siswa dapat ke perpustakaan, namun minat siswa untuk ke perpustakaan masih sangat rendah. Penggunaan media lain di sekolah banyak mengalami kendala. Salah satunya adalah media infokus hanya terdiri dari beberapa saja, yaitu sebanyak 12 unit dalam keadaan baik dan 2 unit dalam keadaan rusak sehingga tidak semua guru bisa menggunakan media infokus. Banyak guru yang tidak mampu untuk menggunakan komputer sebagai salah satu sarana media yang menarik. Hal ini tentu mengakibatkan pelaksanaan proses pembelajaran berjalan kurang efektif, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi yang dapat mencapai tujuan pembelajaran, namun juga dipengaruhi oleh disiplin guru itu sendiri. Kedisiplinan merupakan kunci utama dalam kesuksesan proses pembelajaran. Kedisiplinan guru terhadap aturan-aturan yang telah ditetapkan memegang peranan. Menurut Mulyasa (2008:122) bahwa dalam pendidikan, mendisiplinkan peserta didik harus dimulai dengan pribadi guru yang disiplin, arif dan berwibawa. Jika seorang guru disiplin dalam proses pembelajaran, maka siswa juga termotivasi untuk disiplin dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan teratur, serta tujuan pembelajaran akan tercapai, yang akibatnya hasil belajar siswa akan meningkat.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa orang siswa, guru sering datang terlambat ke dalam kelas, sehingga memulai pembelajaran di kelas juga sering terlambat. Hal ini mengakibatkan siswa memiliki fikiran bahwa

terlambat merupakan hal yang biasa. Dalam hal berpakaian guru mencontohkan cara berpakaian yang baik, namun guru tidak pernah memberikan peringatan kepada siswa jika ada siswa yang melanggar aturan dalam hal berpakaian. Hasil tanya jawab yang penulis lakukan dengan wakil kurikulum, beliau menyatakan bahwa memang ada guru yang datang terlambat, namun hal tersebut hanya terjadi beberapa kali saja. Beliau menduga bahwa ada beberapa halangan yang mengakibatkan keterlambatan guru datang ke sekolah.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Pembelajaran dan Disiplin Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 8 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa belum maksimal, ini dibuktikan dengan 46,09% siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan yang telah ditetapkan.
2. Metode dan media yang digunakan guru tidak bervariasi sehingga proses pembelajaran tidak menarik.
3. Siswa hanya menggunakan sumber belajar berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) tanpa ada buku pendukung lain.

4. Kurangnya buku penunjang lain yang disediakan oleh sekolah, yang mengakibatkan siswa tidak maksimal mendapatkan materi dari berbagai sumber.
5. Kegiatan pembelajaran tidak efektif, karena motivasi dan minat siswa masih rendah dalam pembelajaran.
6. Adanya guru yang datang terlambat, sehingga memulai proses pembelajaran tidak tepat waktu.
7. Disiplin guru masih rendah mengakibatkan siswa memiliki pemikiran bahwa terlambat merupakan hal yang biasa.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan juga menimbang keterbatasan penulis dalam pengetahuan, tenaga dan biaya. Pada penelitian ini penulis membatasi masalah pada pelaksanaan pembelajaran dan disiplin guru dengan judul Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Pembelajaran dan Disiplin Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 8 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran dan disiplin guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 8 Padang?
2. Seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 8 Padang?
3. Seberapa besar pengaruh disiplin guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 8 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan maksud judul di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran dan disiplin guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 8 Padang.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 8 Padang.
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 8 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak-pihak terkait diantaranya kegunaan teoritis maupun kegunaan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan dan menambah wawasan serta pengetahuan tentang pengaruh persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran dan disiplin guru terhadap hasil belajar siswa serta dapat dijadikan bahan kajian lanjutan dalam dunia pendidikan khususnya dalam bidang ilmu ekonomi.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Penulis, untuk menambah pengalaman dalam penelitian ilmiah dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP.
- b. Bagi para pengambil keputusan, sebagai bahan informasi dan masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan serta mampu menciptakan pelaksanaan pembelajaran yang efektif dalam rangka meningkatkan hasil belajar.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi untuk mempelajari masalah yang sama dengan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORITIS, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan proses yang ditandai oleh adanya perubahan pada diri seseorang. Belajar dengan perubahan adalah dua gejala yang saling terkait, karena belajar merupakan proses dan perubahan sebagai bukti atau hasil dari proses. Menurut Hamalik (2001:21), "hasil belajar merupakan tingkah laku yang timbul dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, perubahan dalam sikap, keterampilan menghargai sifat-sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani". Jadi, hasil belajar merupakan sesuatu yang yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar dan menjadi indikator keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Dimiyati dan Mudjiono (2009:200) menyatakan bahwa "hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata dan simbol". Hasil belajar merupakan suatu prestasi yang dicapai seseorang siswa dalam mengikuti suatu proses belajar. Hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu pelajaran.

Dalam proses pembelajaran, hasil belajar merupakan hal yang penting karena dapat menjadi petunjuk untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar yang sudah dilakukan. Hasil belajar dapat diketahui melalui evaluasi untuk mengukur dan menilai apakah siswa sudah menguasai ilmu yang dipelajari atas bimbingan guru sesuai dengan tujuan yang dirumuskan. Kriteria keberhasilan pembelajaran terlihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Hal-hal yang harus tercakup dalam penilaian setiap aspek menurut Sanjaya (2008:35) adalah:

1) Aspek Kognitif

Aspek kognitif berhubungan dengan kemampuan intelektual siswa, yang meliputi :

- a) Tingkatan penghafalan secara verbal mencakup kemampuan menghafal tentang materi pembelajaran seperti fakta, konsep, prinsip dan prosedur.
- b) Tingkatan pemahaman meliputi kemampuan membandingkan (menunjukkan persamaan dan perbedaan), mengidentifikasi karakteristik, menggeneralisasi, dan menyimpulkan.
- c) Tingkatan aplikasi mencakup kemampuan menerapkan rumus, dalil atau prinsip terhadap kasus-kasus nyata yang terjadi di lapangan.
- d) Tindakan analisis meliputi kemampuan mengklasifikasi, menggolongkan, merinci, mengurai suatu objek.
- e) Tindakan sistesis meliputi kemampuan memadukan berbagai unsur atau komponen, menyusun, membentuk bangunan, mengarang, melukis dan lain sebagainya.
- f) Tingkatan evaluasi penilaian, meliputi kemampuan menilai (*judgment*) terhadap objek studi menggunakan kriteria tertentu, misalnya menilai kesesuaian suatu bangunan dengan bestek

2) Aspek Afektif

Aspek afektif berhubungan dengan penilaian terhadap sikap dan minat siswa terhadap mata pelajaran dan proses pembelajaran. Evaluasi dalam aspek ini meliputi:

- a) Memberikan respons atau reaksi terhadap nilai-nilai yang dihadapkan kepadanya.

- b) Menikmati atau menerima nilai, norma, serta objek yang memiliki nilai etika dan estetika.
 - c) Menilai (*valuing*) ditinjau dari segi buruk-baik, adil-tidak adil, indah-tidak indah terhadap suatu objek studi.
 - d) Menerapkan atau mempraktekkan nilai, norma, etika, dan estetika dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Aspek Psikomotor
- Pada aspek ini kompetensi yang harus dicapai meliputi :
- a) Tingkatan penguasaan gerakan awal berisi tentang kemampuan siswa dalam menggerakkan sebagian anggota tubuh.
 - b) Tindakan gerakan rutin meliputi kemampuan melakukan atau menirukan yang melibatkan seluruh anggota badan.
 - c) Tindakan gerakan rutin berisikan kemampuan gerakan secara menyeluruh dengan sempurna dan sampai kepada tingkat otomatis.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan indikator keberhasilan seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dan proses pembelajaran bertujuan untuk menghasilkan kemampuan yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hasil belajar merupakan tolok ukur atau menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran. Hasil belajar juga dapat memberikan informasi kepada guru maupun siswa itu sendiri tentang taraf penguasaan dan kemampuan yang dicapai siswa, yang berkaitan dengan materi dan keterampilan. Jadi, tingkat keberhasilan dapat dilihat dari ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan eksternal. Menurut Syah (2005:144-155) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

- 1) Faktor Internal Siswa

Faktor internal berasal dari dalam diri siswa sendiri yang meliputi dua aspek, yakni:

a) Aspek Fisiologis

Kondisi umum jasmani dan tegangan otot yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apalagi disertai pusing kepala misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi pelajaran yang dipelajaripun kurang atau tidak berbekas.

b) Aspek Psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa. Namun, diantara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial diantaranya tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa.

2) Faktor Eksternal Siswa

Seperti faktor internal siswa, faktor eksternal juga terdiri dari dua macam, yakni faktor lingkungan sosial (para guru dan para staf administrasi) dan faktor lingkungan non sosial (gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa).

3) Faktor Pendekatan Belajar

Disamping faktor-faktor internal dan eksternal siswa sebagaimana telah dikemukakan dimuka, faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajar siswa tersebut.

Menurut Slameto (2010:54-64) untuk mendapatkan hasil belajar yang baik siswa akan dipengaruhi oleh faktor sebagai berikut: pertama yaitu faktor intern, adalah faktor yang ada pada diri individu yang sedang belajar yaitu, faktor jasmaniah meliputi kesehatan seseorang, faktor psikologi terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan, faktor kelelahan terdiri dari kelelahan rohani dan kelelahan jasmani. Kedua faktor ekstern adalah faktor

luar yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu :

- 1) Keluarga, terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
- 2) Sekolah, terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- 3) Masyarakat, seperti kegiatan siswa dalam masyarakat. Jadi hasil belajar yang baik tidak saja dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari siswa itu sendiri tetapi juga faktor berasal dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Menurut Djamarah (2011:176-205) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor Lingkungan
 - a) Lingkungan alami, yaitu lingkungan tempat tinggal anak didik, hidup dan berusaha di dalamnya.
 - b) Lingkungan sosial budaya.
- 2) Faktor Instrumental
Faktor instrumental yang mempengaruhi adalah kurikulum, program, sarana dan fasilitas, dan guru.
- 3) Kondisi Fisiologis
Hal yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi kemampuan belajar seseorang adalah kondisi fisiologis yaitu terdiri dari keadaan jasmani dan kondisi panca indra (mata, hidung, pengecap, telinga dan tubuh), terutama mata sebagai alat untuk melihat dan sebagai alat untuk mendengar.
- 4) Kondisi Psikologis

- a) Minat, yaitu suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.
- b) Kecerdasan
- c) Bakat, merupakan bawaan yang merupakan potensi yang perlu untuk dikembangkan.
- d) Motivasi sebagai suatu kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, dalam hal ini adalah belajar.
- e) Kemampuan kognitif, yang merupakan dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan yang terdiri dari persepsi, mengingat dan berpikir.

Berdasarkan pendapat di atas jelaslah bahwa berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh dua faktor yaitu: faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar dirinya. Faktor yang datang dari dalam diri siswa terutama kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Selain itu motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik dan psikis juga ikut mempengaruhi hasil belajar. Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berada diluar diri siswa yakni lingkungan. Salah satu lingkungan yang dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah adalah guru. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru harus berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, karena hasil belajar pada hakikatnya tersirat dalam tujuan pembelajaran.

c. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. Penilaian itu bertujuan untuk menentukan sejauh mana hasil yang telah dicapai dalam proses belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana (2009:3) bahwa penilaian diartikan sebagai proses menentukan nilai suatu objek.

Untuk dapat menentukan suatu nilai atau harga suatu objek diperlukan adanya ukuran atau kriteria. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa ciri penilaian adalah adanya objek atau program yang dinilai dan adanya kriteria sebagai dasar untuk membandingkan antara yang dicapai dengan kriteria yang harus dicapai.

Menurut Sudjana (2009:9) untuk melakukan pengukuran terhadap hasil belajar tersebut, diperlukan beberapa proses seperti yaitu:

- 1) Perumusan atau mempertegas tujuan-tujuan pengajaran.
- 2) Mengkaji kembali materi pengajaran berdasarkan kurikulum dan silabus mata pelajaran.
- 3) Menyusun alat-alat penilaian, baik tes maupun nontes, yang cocok digunakan dalam menilai jenis-jenis tingkah laku yang tergambar dalam tujuan pengajaran.
- 4) Menggunakan hasil penilaian sesuai dengan tujuan penilaian.

Terkait penyusunan alat penilaian pada butir 3), Sudjana mengemukakan beberapa langkah yang harus ditempuh, yaitu:

- 1) Menelaah kurikulum dan buku pelajaran agar dapat ditentukan lingkup pertanyaan
- 2) Merumuskan tujuan instruksional khusus sehingga jelas betul abilitas yang harus dinilainya.
- 3) Membuat kisi-kisi atau *blueprint* alat penilaian.
- 4) Menyusun atau menulis soal-soal berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat
- 5) Membuat dan menentukan kunci jawaban.

Sudjana (2009:4) mengemukakan bahwa tujuan dari penilaian hasil belajar adalah untuk :

- 1) Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya.
- 2) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah, dalam aspek intelektual, social, emosional, moral, dan keterampilan yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa kearah tujuan pendidikan yang diharapkan.
- 3) Menentukan tindak lanjut penelitian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pembelajaran serta strategi pelaksanaannya.
- 4) Memberikan pertanggung jawaban (*accountability*) dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Sedangkan menurut Rohani (2004:179) penilaian hasil belajar ini bertujuan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Adapun hal-hal yang diperhatikan dalam penilaian hasil belajar yaitu :

1) Sasaran Penilaian

Sasaran atau objek evaluasi hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang. Masing-masing bidang terdiri dari sejumlah aspek. Aspek-aspek tersebut sebaiknya dapat diungkapkan melalui penilaian tersebut. Dengan demikian dapat diketahui tingkah laku mana yang sudah dikuasai oleh peserta didik dan mana yang belum sebagai bahan bagi perbaikan dan penyempurnaan program pengajaran selanjutnya.

2) Alat Penilaian

Penggunaan alat penilaian hendaknya komprehensif meliputi tes dan bukan tes sehingga diperoleh gambaran hasil belajar yang objektif. Demikian juga penggunaan tes sebagai alat penilaian tidak hanya membiasakan diri dengan tes objektif dapat diimbangi dengan tes esai. Sebaliknya kelemahan tes esai dapat ditutupi dengan tes objektif. Jadi penilaian hasil belajar hendaknya dilakukan secara berkesinambungan agar diperoleh hasil yang menggambarkan kemampuan peserta didik yang sebenarnya disamping sebagai alat untuk meningkatkan motivasi belajarnya.

3) Prosedur Pelaksanaan Tes

Penilaian hasil belajar dilaksanakan dalam bentuk formatif dan sumatif. Penilaian formatif dilakukan pada setiap pengajaran berlangsung, yakni pada akhir pengajaran. Tujuannya untuk memperbaiki proses pengajaran selanjutnya dan meningkatkan motivasi dan usaha belajar peserta didik. Pelaksanaan penilaian ini bisa dilakukan secara formal melalui pemberian tes secara tertulis atau secara informal melalui pertanyaan secara lisan kepada semua peserta didik. Hasilnya dicatat untuk bahan penilaian dan untuk menentukan derajat keberhasilan peserta didik seperti kenaikan tingkat, rapor, dan lain-lain. Penilaian formatif juga bisa dilakukan dalam bentuk tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, baik individual maupun kelompok.

Sedangkan penilaian sumatif biasanya dilakukan pada akhir suatu program atau pada pertengahan program. Penilaian ini bisa dilakukan

melalui pertanyaan secara tertulis, baik tes esai maupun tes objektif. Hasilnya dapat digunakan untuk melihat program mana yang belum dikuasai oleh peserta didik, sampai dimana kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi yang telah diberikan dalam kurun waktu tersebut.

Jadi, dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang belum dikatakan berhasil sebelum diadakan penilaian. Dengan demikian dari hasil belajar dapat diketahui sejauhmana keberhasilan dan kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai konsep dan prinsip dari bahan ajar yang diberikan, serta untuk melihat ketuntasan belajar siswa. Sehingga dengan begitu penilaian hasil belajar sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar.

2. Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Pembelajaran

a. Persepsi

Terdapat beberapa pengertian dari persepsi. Persepsi seseorang berbeda-beda terhadap suatu objek atau peristiwa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1061) “Persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu”. Pengertian persepsi menurut Slameto (2010:102) “Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa dan pencium”.

Persepsi menurut Gitosudarmo (2000:16) adalah “suatu proses memperhatikan dan menyeleksi, mengorganisasikan dan menafsirkan stimulasi

lingkungan”. Proses memperhatikan dan menyeleksi terjadi karena panca indera kita dihadapkan kepada begitu banyak stimulus lingkungan. Hal ini sejalan dengan pendapat Thoha (2009:141) yang menyatakan “persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang didalam memahami informasi tentang lingkungannya baik lewat penglihatan pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman”. Dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan penilaian, tanggapan atau pendapat serta proses pemilihan (seleksi) terhadap suatu objek berdasarkan pengamatan, pancaindera dan pengalaman sehingga dapat memperoleh penafsiran, informasi, pesan dan kesan dari objek tersebut, yang meliputi rasa suka atau tidak suka , senang atau tidak senang dan sebagainya.

Persepsi seseorang tidak timbul begitu saja, tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor itulah yang menyebabkan mengapa dua orang yang melihat sesuatu memberikan interpretasi yang berbeda tentang yang dilihatnya itu. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi menurut Baltus dalam Sufebrianti (2010:34) sebagai berikut:

- 1) Kemampuan dan keterbatasan fisik dari alat indera dapat mempengaruhi persepsi untuk sementara waktu ataupun permanen.
- 2) Kondisi lingkungan.
- 3) Pengalaman masa lalu, bagaimana cara individu untuk menginterpretasikan atau reaksi terhadap suatu stimulus tergantung dari pengalaman masa lalunya.
- 4) Kebutuhan dan keinginan, ketika seseorang individu membutuhkan atau menginginkan sesuatu maka ia akan terus berfokus pada hal yang dibutuhkan dan diinginkannya tersebut.
- 5) Kepercayaan, prasangka dan nilai individu akan lebih memperhatikan dan menentukan orang lain yang memiliki

kepercayaan dan nilai-nilai yang sama dengannya. Sedangkan prasangka dapat menimbulkan bias dalam mempersepsikan sesuatu.

Dengan demikian sesuatu yang berhubungan dengan masalah pandangan seseorang tentang suatu objek kejadian atau peristiwa yang dilihat seseorang akan berbeda dengan orang lain dalam melihat atau memandang objek kejadian atau peristiwa yang sama. Perbedaan tersebut terjadi karena adanya proses yang dinamakan persepsi, yaitu cara seseorang melihat dan menilai objek kejadian atau peristiwa yang akan ditangkap berdasarkan pengalaman masing-masing. Menurut Slameto (2010:105) perbedaan persepsi ini dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individual, perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi. Jadi persepsi tersebut merupakan tanggapan positif maupun negatif seseorang yang mempengaruhi secara tidak langsung motivasinya.

Dari uraian pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi itu merupakan tanggapan atau penilaian seseorang terhadap suatu objek atau orang lain yang diwujudkan dalam tingkah laku. Jadi sebagian besar tingkah laku manusia ditentukan oleh persepsinya terhadap sesuatu. Begitu juga halnya dalam proses belajar mengajar, siswa mempunyai persepsi tertentu terhadap lingkungannya.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Belajar adalah suatu proses yang di tandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat diindikasikan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah

laku, kecakapan, keterampilan dan kemampuan serta perubahan aspek-aspek yang lain yang ada pada individu pelajar tersebut. Menurut Slameto (2010:2)” belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Selain itu Sagala (2010:50) mendefinisikan inti dari belajar adalah

“Perubahan kematangan bagi anak didik sebagai akibat belajar (di lihat dari segi psikologi) dan adanya interaksi antara peserta didik dengan pendidik sebagai proses pembelajaran. Perubahan dan kematangan ini akibat adanya proses pembelajaran dan perubahan itu tampak pada perubahan tingkah laku yang di pengaruhi oleh ilmu pengetahuan yang diperoleh dari proses belajar”.

Dari pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan pada kepribadian melalui pengalaman yang bersifat individual yang mempunyai tujuan terarah. Perubahan tersebut terjadi sebagai latihan, pengalaman dan pengembangan yang hasilnya tidak dapat diamati secara langsung

Secara umum pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan, baik dari segi guru maupun siswa (peserta didik). Menurut Kunandar (2009:287), “pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik”. Pendapat yang sama dikemukakan Sudjana (2011:29), bahwa proses pengajaran ialah adanya proses belajar pada siswa yakni proses berubahnya tingkah laku siswa melalui berbagai pengalaman yang diperolehnya. Jadi, pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.

Proses pembelajaran merupakan inti dalam pendidikan. Dalam proses pembelajaran guru harus dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dan mengeluarkan segala potensi yang dimiliki agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Ibrahim dan Nana Syaodih (1992:91) pelaksanaan pembelajaran ialah kegiatan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah atau kegiatan belajar mengajar yang telah direncanakan.

Menurut Sudjana (2011:30) dalam proses pembelajaran terdapat empat komponen yang harus terpenuhi yaitu, tujuan proses pengajaran, materi atau bahan pengajaran, metode dan alat yang digunakan dalam pengajaran, dan penilaian dalam proses pengajaran. Keempat komponen tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi saling berhubungan dan saling pengaruh mempengaruhi satu sama lain (interelasi). Sejalan dengan pendapat di atas, Sanjaya (2010:204) menyatakan bahwa proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang satu dengan yang lain saling berinteraksi dan berinterelasi yang terdiri dari tujuan, materi pelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media dan evaluasi.

Dari uraian di atas, jelas bahwa komponen yang terdapat dalam proses pembelajaran saling berpengaruh dan berhubungan. Pelaksanaan proses pembelajaran pada dasarnya adalah proses mengkoordinasi sejumlah komponen pembelajaran agar satu sama lain saling berhubungan dan saling mempengaruhi, sehingga menumbuhkan kegiatan belajar pada siswa seoptimal mungkin menuju terjadinya perubahan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran adalah pandangan, tanggapan dan penilaian siswa tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Proses pembelajaran tersebut terdiri dari beberapa komponen yaitu, tujuan pembelajaran, materi atau bahan pembelajaran, metode dan alat/media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.

c. Keterkaitan antara Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa

Persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran adalah pandangan atau penilaian siswa tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dalam proses pembelajaran peserta didik mempunyai persepsi yang berbeda-beda. Siswa yang mempunyai persepsi yang baik terhadap pelaksanaan pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar siswa agar lebih baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah (2011:202) bahwa persepsi merupakan salah satu jembatan untuk sampai kepada kemampuan kognitif, dimana kemampuan kognitif merupakan dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin positif persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Dan sebaliknya semakin negatif persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran maka semakin rendah hasil belajar siswa.

3. Disiplin Guru

Dalam penyelenggaraan pendidikan, guru mempunyai kedudukan yang sangat penting dan strategis, dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan yang

ditetapkan. Guru mempunyai otoritas yang cukup besar dalam mengelola pendidikan di sekolah, pelaksanaan dan evaluasi serta tindak lanjutnya. Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya guru dituntut untuk mempunyai kemampuan atau kompetensi yang memadai namun juga harus memiliki disiplin yang tinggi terhadap tugas dan tanggung jawab tersebut.

Menurut Hasibuan (2012:193) “disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku”. Menurut Sinungan dalam Arisanti (2011:25) bahwa disiplin adalah sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa ketaatan dan keteraturan terhadap peraturan-peraturan dan ketentuan yang ditetapkan pemerintah atau etik, norma dan kaedah yang berlaku dalam masyarakat untuk tujuan tertentu.

Selanjutnya menurut Sastrohadiwiryono (2002:291) menyatakan bahwa:

“Disiplin adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis, secara sanggup menjalankannya dan tidak mengelak menerima sanksi-sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya”.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah kesadaran seseorang dalam melakukan sebuah perbuatan atau tingkah laku dan mampu mengendalikan tingkah laku tersebut sesuai dengan norma yang berlaku. Disiplin juga dapat diartikan sebagai upaya pengendalian diri seseorang terhadap peraturan dan tata tertib yang ada. Oleh karena itu guru dikatakan berdisiplin apabila guru tersebut menjalankan tugasnya secara sadar dengan penuh rasa tanggung jawab tanpa paksaan dalam proses pembelajaran.

Menurut Sastrohadiwiryo (2002:292) secara khusus tujuan pembinaan disiplin kerja pada tenaga kerja adalah:

- a. Agar para tenaga kerja menepati segala peraturan dan kebijakan ketenagakerjaan maupun peraturan dan kebijakan perusahaan yang berlaku, baik tertulis maupun tidak tertulis, serta melaksanakan perintah manajemen.
- b. Melaksanakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya serta mampu memberikan pelayanan yang maksimal kepada pihak tertentu yang sesuai dengan bidang pekerjaan yang diberikan kepadanya.
- c. Dapat menggunakan dan memelihara sarana dan prasarana, barang dan jasa dengan sebaik-baiknya.
- d. Dapat bertindak dan berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku pada kantor/dinas tersebut.
- e. Tenaga kerja mampu menghasilkan produktivitas sesuai dengan yang diharapkan baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek.

Menurut Prijadarmanto dalam oleh Arisanti (2011:26) menjelaskan ada tiga faktor yang mempengaruhi disiplin kerja guru, yaitu:

- a. Sikap mental (*mental attitude*) yang merupakan sikap mental guru yang meliputi kataatan dan ketertibannya sebagai latihan pengendalian pikiran dan watak.
- b. Pemahaman yang baik mengenai sistem, aturan, perilaku, norma, kriteria dan standar.
- c. Kelakuan yang menunjukkan kegairahan, kesungguhan dan dorongan yang kuat dalam bekerja.

Disiplin guru sangat mempengaruhi dan berperan penting dalam proses pembelajaran, karena untuk mendisiplinkan siswa harus dimulai dari tenaga pendidik yang disiplin dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2008:122) bahwa dalam pendidikan, mendisiplinkan peserta

didik harus dimulai dengan pribadi guru yang disiplin, arif dan berwibawa. Disiplin siswa tidak akan terbentuk jika seorang guru tidak disiplin, arif dan berwibawa. Sedangkan Imron (1995:183) berpendapat bahwa “disiplin kerja guru adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh guru saat bekerja disekolah, tanpa ada pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap dirinya, teman sejawatnya dan sekolah secara keseluruhan”. Jadi, disiplin tenaga pendidik berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Jika disiplin seorang guru tinggi, maka hasil belajar dapat meningkat.

Menurut Priyodarminto dalam Irmin yang dikutip Ardi (2011:21) menyatakan bahwa “disiplin didefinisikan sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan atau ketertiban”. Jadi, kedisiplinan dalam penelitian ini dapat dilihat dari pelaksanaan disiplin dalam proses pembelajaran, yang terlihat dari perilaku guru dalam ketaatan guru dalam melaksanakan komitmen serta ketegasan dalam menjalankan keteraturan dalam kelas. Jika guru berdisiplin tinggi maka siswa juga termotivasi untuk berdisiplin di dalam kelas, sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan teratur, serta tujuan pembelajaran akan tercapai, yang akibatnya hasil belajar siswa akan meningkat

B. Kajian Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Riyo Hilda Pratama (2011) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Proses Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Kabupaten Solok”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dengan nilai $\text{sig } 0,008 < 0,05$. Semakin baik persepsi siswa tentang proses pembelajaran maka akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa, begitu juga sebaliknya semakin tidak baik persepsi siswa tentang proses pembelajaran maka hasil belajar akan menurun.
2. Novi Ardi (2011) dengan judul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Disiplin Dosen dan Implementasi Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin dosen dengan hasil belajar dengan $\text{sig } 0,00 < 0,05$. Semakin baik persepsi mahasiswa tentang disiplin dosen, maka akan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Terdapat persamaan variabel antara penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian yang telah dilakukan Riyo Hilda Pratama yaitu persepsi siswa tentang proses pembelajaran terhadap hasil belajar dan penelitian Novi Ardi, yaitu disiplin dosen/guru terhadap hasil belajar. Namun terdapat beberapa perbedaan antara lain yaitu jumlah populasi, sampel serta lokasi penelitian, sehingga peneliti termotivasi

untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Pembelajaran dan Disiplin Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 8 Padang”.

C. Kerangka Konseptual

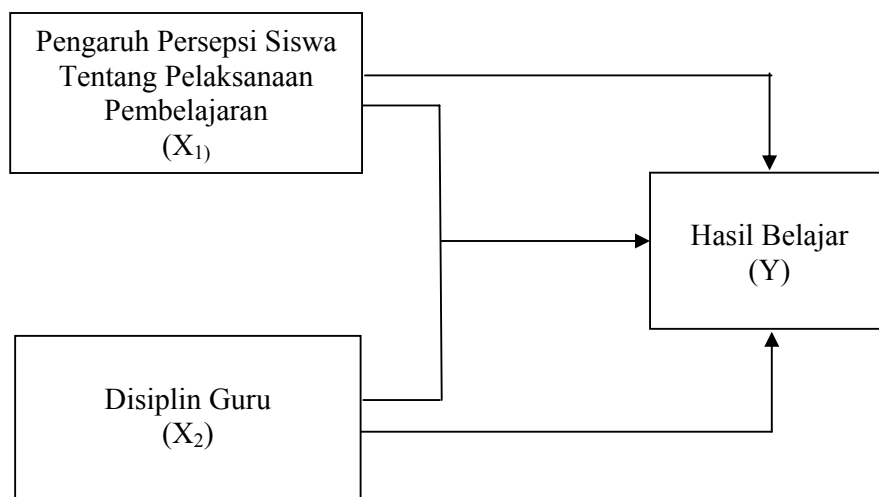
Salah satu hal yang sangat penting untuk mengetahui keberhasilan dari suatu proses pembelajaran adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk mengetahui sejauhmana kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran dan sebagai bahan evaluasi bagi guru untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan, yaitu faktor lingkungan yang paling dominan adalah guru.

Guru harus mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan. Pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang harus dipenuhi dan saling berhubungan yaitu, tujuan pembelajaran, materi atau bahan ajar, metode dan alat/media pembelajaran serta penilaian. Dalam melaksanakan proses pembelajaran guru harus mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar dengan bimbingan guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai yang menyebabkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Disiplin dalam proses pembelajaran sangat penting karena merupakan kunci utama kesuksesan pembelajaran, terutama disiplin guru. Untuk mendisiplinkan peserta didik harus dimulai dari pribadi guru yang disiplin. Disiplin guru dalam

pembelajaran adalah ketaatan guru dalam melaksanakan komitmen yang telah disepakati serta ketegasan dalam menjalankan keteraturan di kelas. Jadi jika guru berdisiplin tinggi maka siswa juga termotivasi untuk berdisiplin di dalam kelas, sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan teratur. Jika pembelajaran berjalan dengan baik maka tujuan pembelajaran akan tercapai, yang akibatnya hasil belajar siswa akan meningkat.

Berdasarkan kajian teori di atas, pelaksanaan pembelajaran dan disiplin guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Adapun keterkaitan hal tersebut, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1: Kerangka Konseptual Penelitian

D. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2010:110). Dalam bentuk sederhana, hipotesis mengemukakan

pernyataan tentang harapan peneliti mengenai hubungan antara variabel-variabel dalam suatu persoalan.

Berdasarkan kerangka konseptual di atas dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran dan disiplin guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 8 Padang.

$$H_0 : \rho_1, \rho_2 = 0$$

$$H_a : \rho_1, \rho_2 \neq 0$$

2. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 8 Padang.

$$H_0 : \rho_1 = 0$$

$$H_a : \rho_1 \neq 0$$

3. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara disiplin guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 8 Padang.

$$H_0 : \rho_2 = 0$$

$$H_a : \rho_2 \neq 0$$

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat diambil dari pengaruh persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran dan disiplin guru terhadap hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran dan disiplin guru berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA N 8 Padang. Dengan $F_{hitung} 9,364 \geq F_{tabel} 3,06$ atau $sig\ 0,000 < 0,05$ dengan tingkat sumbangan antar kedua variabel adalah sebesar 10,9% dan sisanya sebesar 89,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hal ini berarti bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 8 Padang akan meningkat apabila adanya persepsi siswa yang baik tentang pelaksanaan pembelajaran dan disiplin guru yang tinggi.
2. Persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa, dimana tingkat signifikansi sebesar $0,044 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,034 > t_{tabel} 1,654$ dengan tingkat pengaruh sebesar 3,17%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 8 Padang. Dimana dapat dilihat dari tujuan pembelajaran, materi

atau bahan pengajaran, metode dan alat/media pembelajaran serta cara penilaian/evaluasi yang baik.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara disiplin guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 8 Padang. Hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian dimana $t_{hitung} 2,328 > t_{tabel} 1,654$ atau $sig\ 0,021 < 0,05$ dengan tingkat pengaruh sebesar 4,16%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin guru maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi. Dapat dilihat dari ketaatan guru dalam melaksanakan komitmen dan ketegasan dalam menciptakan keteraturan dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka penulis dapat mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah diharapkan lebih meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran yang optimal dan efektif salah satunya dengan menambah alat peraga (media) serta menambah bahan ajar di perpustakaan. Kedisiplinan guru sangat penting agar suasana belajar lebih kondusif. Diharapkan pihak sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang memiliki disiplin yang tinggi dan memberikan sanksi bagi guru yang memiliki disiplin yang rendah.
2. Guru hendaknya memanfaatkan alat peraga (media) dengan maksimal, misalnya penggunaan infokus, pemanfaatan lingkungan sekolah, serta observasi langsung ke lapangan dengan tujuan agar siswa lebih tertarik

terhadap materi yang disampaikan sehingga siswa lebih mudah memahami dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

3. Guru hendaknya menggunakan berbagai macam metode pembelajaran dan lebih kreatif dalam menyampaikan materi ajar, seperti penggunaan metode diskusi, tanya jawab dan lain sebagainya, sehingga siswa merasa tidak cepat bosan dan memiliki persepsi yang tinggi terhadap pelaksanaan pembelajaran.
4. Guru hendaknya mengarahkan siswa untuk mencari sumber belajar lain selain buku pedoman, seperti pemanfaatan internet sebagai salah satu sarana menambah wawasan.
5. Guru juga diharapkan melaksanakan pembelajaran dengan disiplin yang tinggi. Walaupun disiplin guru berada pada kategori yang baik, guru harus lebih taat dalam menjalankan komitmen yang telah ada serta tegas dalam menciptakan keteraturan dalam pembelajaran agar tercipta disiplin yang lebih baik lagi. Karena untuk mendisiplinkan peserta didik harus dimulai dari diri guru yang disiplin.
6. Bagi siswa diharapkan untuk dapat meningkatkan hasil belajar dengan cara melaksanakan pembelajaran sebaik mungkin sehingga proses pembelajaran dapat berkualitas serta meningkatkan kedisiplinan dalam belajar. Siswa diharapkan tidak hanya datang ke sekolah sebagai kewajiban saja namun juga belajar dengan sungguh-sungguh agar materi yang disampaikan guru dapat di pahami dengan baik.

7. Penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup yang kecil dan diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, Novi. 2011. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Disiplin Dosen dan Implementasi Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP. Skripsi. Universitas Negeri Padang
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arisanti, Desi. 2011. "Pengaruh Komitmen, Disiplin dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru Honor di SMK N 1 Payakumbuh". Universitas Negeri Padang
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gitosudarmo, Indriyo & Sudita, I Nyoman. 2000. *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ibrahim dan Nana Syaodih. 1992. *Perencanaan Pengajaran*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan 1991/1992
- Idris. 2010. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif Dengan Program SPSS*. UNP Padang
- Imron, Ali. 1995. *Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Irawan, Prasetya. 2000. *Logika dan Prosedur Penelitian*. Jakarta: STIA-LAN Press
- Irianto, Agus. 2009. *Statistik, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Junaidi. 2008. *Memahami Output Regresi dari Excel*. UNJA